

DRAF SEPTEMBER 2019

**STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL
PERNYATAAN NO. XX**

AGRIKULTUR

(Oktober 2019)

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	1
TUJUAN	1
RUANG LINGKUP	2
DEFINISI	3
PENGAKUAN DAN PENGUKURAN..	5-6
PENGUNGKAPAN	7-10
TANGGAL EFEKTIF	10

DRAFT

1 **DRAF STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**
2 **PERNYATAAN NO. XXX**

3 **AGRIKULTUR**

4 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring adalah paragraf*
5 *standar, yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf penjelasan yang ditulis*
6 *dengan huruf biasa dan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.*

7 **PENDAHULUAN**

8 **Tujuan**

9 1. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan
10 pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

11 **Ruang Lingkup**

12 2. *Pernyataan standar ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian hal*
13 *yang terkait aktivitas agrikultur dalam Laporan Keuangan untuk tujuan umum bagi*
14 *entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan yang menerapkan basis akrual.*

15 a) **Aset biologis, kecuali tanaman produktif (*bearer plant*)**

16 b) **Produk agrikultur pada saat akan dipanen**

17 3. Pernyataan standar ini tidak diterapkan atas:

18 (a) Tanah yang digunakan dalam aktivitas agrikultur;

19 (b) Tanaman produktif (*bearer plant*) yang terkait dengan aktivitas agrikultur;

20 (c) Aset tidak berwujud yang terkait dengan aktivitas agrikultur;

21 (d) Aset biologis yang habis pakai atau persediaan untuk layanan.

22 4. Aset biologis digunakan dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh entitas
23 pemerintah. Apabila suatu aset biologis digunakan untuk kegiatan penelitian, pendidikan,
24 transportasi, rekreasi, kegiatan pengawasan atau kegiatan lainnya yang bukan merupakan
25 aktivitas agrikultur sebagaimana disebutkan dalam paragraf 7, aset biologis tersebut tidak
26 termasuk ke dalam pengaturan dalam standar ini. Jika aset biologis memenuhi definisi
27 suatu aset maka pernyataan standar lain perlu dipertimbangkan untuk menentukan
28 perlakuan akuntansinya (contoh PSAP Aset Tetap, PSAP Persediaan).

29 5. Pernyataan ini diterapkan untuk hasil pertanian yang dihasilkan dari aset biologis
30 pada saat dipanen. Selanjutnya pengaturan setelah panen akan mengikuti ketentuan dalam
31 PSAP Persediaan atau PSAP lainnya. Pernyataan ini tidak diterapkan atas pemrosesan
32 produk agrikultur setelah dipanen. Sebagai contoh, pengolahan buah anggur menjadi
33 minuman anggur. Meskipun pemrosesan anggur tersebut terlihat alami seperti proses
34 transformasi biologis (fermentasi), namun tidak termasuk dalam kategori kegiatan agrikultur
35 seperti yang dimaksudkan dalam pernyataan ini.

36 6. Tabel di bawah ini merupakan contoh dari aset biologis, produk agrikultur serta
37 produk hasil olahan panen:

Aset biologis	Produk agrikultur	Produk hasil olahan panen
---------------	-------------------	---------------------------

Domba	Wol	Benang, kain
Sapi perah	Susu	Keju
Sapi potong	Daging potong	Sosis
Tanaman tebu	Panen tebu	Gula
Tanaman teh/tembakau	Daun teh/daun tembakau	Teh/rokok
Tanaman anggur	Buah anggur	Minuman anggur
Tanaman buah-buahan	Buah petikan	Buah olahan

1 Beberapa tanaman seperti teh, anggur, tanaman sawit serta karet termasuk dalam
2 tanaman produktif (*bearer plant*). Namun, produk dari tanaman produktif tersebut seperti
3 daun teh, buah anggur, tandan sawit (bahan *Crude Palm Oil*) serta getah karet termasuk
4 dalam ruang lingkup standar ini.

5 DEFINISI

6 7. ***Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam Pernyataan ini:***

7 ***Aktivitas agrikultur adalah pengelolaan transformasi biologis dan hasil panen dari***
8 ***suatu aset biologis yang dilakukan oleh entitas untuk:***

9 ***a. Penjualan;***

10 ***b. Distribusi tanpa atau dengan biaya;***

11 ***c. Perubahan menjadi produk agrikultur atau menjadi tambahan aset biologis***
12 ***untuk dijual atau distribusi tanpa atau dengan biaya.***

13 ***Produk agrikultur adalah hasil panen dari aset biologis yang dimiliki oleh entitas.***

14 ***Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang:***

15 ***a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur;***

16 ***b. Diharapkan untuk menghasilkan produk untuk lebih dari satu periode;***

17 ***c. Memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk***
18 ***agrikultur kecuali untuk penjualan sisa yang jarang terjadi.***

19 ***Aset biologis adalah hewan atau tanaman hidup.***

20 ***Transformasi biologis terdiri dari proses pertumbuhan, kemunduran (*degenerasi*),***
21 ***produksi dan sesuatu yang menghasilkan perubahan yang mengakibatkan***
22 ***perubahan kualitatif atau kuantitatif suatu aset biologis.***

23 ***Biaya penjualan adalah tambahan biaya yang diatribusikan secara langsung untuk***
24 ***pelepasan aset, tidak termasuk pembiayaan dan pajak penghasilan. Pelepasan dapat***
25 ***terjadi melalui distribusi tanpa atau dengan biaya.***

26 ***Kelompok aset biologis adalah penggabungan dari hewan atau tanaman hidup yang***
27 ***serupa.***

28 ***Panen adalah pelepasan produk agrikultur dari suatu aset biologis atau penghentian***
29 ***proses hidup aset biologis.***

30 8. Berikut ini tidak termasuk sebagai tanaman produktif:

31 ***(a) Tanaman yang dibudidayakan untuk menghasilkan produk agrikultur (misalnya: pohon***
32 ***yang ditanam dan akan ditebang sebagai potongan kayu);***

33 ***(b) Tanaman yang dibudidayakan untuk menghasilkan produk agrikultur ketika terdapat***
34 ***kemungkinan yang sangat kecil bahwa entitas akan memanen dan menjual tanaman***
35 ***sebagai produk agrikultur, selain sebagai penjualan sisa (misalnya: pohon yang***
36 ***dibudidayakan baik untuk buahnya maupun potongan kayunya); dan***

37 ***(c) Tanaman semusim, (misalnya jagung dan padi)***

1 9. Ketika tanaman produktif tidak bisa menghasilkan produksi, aset tersebut dapat
2 ditebang dan dapat dijual sebagai sisa, sebagai contoh batang tanaman produktif yang
3 dijual sebagai kayu bakar. Penjualan kayu bakar tersebut tidak akan menghalangi tanaman
4 tersebut sebagai tanaman produktif.

5 10. Produk yang tumbuh dari tanaman produktif merupakan aset biologis.

6 11. Aktivitas agrikultur meliputi beberapa aktivitas seperti peternakan, kehutanan,
7 tanaman semusim atau tahunan, budidaya kebun dan perkebunan, budidaya bunga dan
8 budidaya perikanan (termasuk peternakan ikan). Terdapat karakteristik umum dalam
9 keanekaragaman ini:

10 (a) Kemampuan untuk berubah, hewan dan tanaman hidup mempunyai kemampuan untuk
11 melakukan transformasi biologis;

12 (b) Manajemen (pengelolaan) perubahan budidaya, pengelolaan untuk mendukung
13 transformasi biologis dengan meningkatkan atau setidaknya menstabilkan kondisi yang
14 diperlukan agar proses tersebut dapat terjadi (sebagai contoh tingkat nutrisi,
15 kelembaban, suhu, kesuburan dan cahaya). Manajemen seperti ini akan membedakan
16 aktivitas agrikultur dengan aktivitas lainnya (sebagai contoh penangkapan ikan laut dan
17 penebangan hutan) bukan merupakan aktivitas agrikultur;

18 (c) Pengukuran perubahan, perubahan dalam kualitas (keunggulan genetik, kepadatan,
19 kematangan, kadar lemak, kadar protein, dan kekuatan serat) atau kuantitas
20 (keturunan, berat, meter kubik, panjang atau diameter serat dan jumlah tunas) yang
21 dihasilkan dari transformasi biologis atau hasil panen diukur dan dipantau sebagai satu
22 kegiatan rutin manajemen.

23 12. Transformasi biologis menghasilkan jenis keluaran seperti:

24 (a) Perubahan aset melalui (i) pertumbuhan (peningkatan kuantitas atau perbaikan
25 kualitas hewan atau tanaman), (ii) degenerasi (penurunan kuantitas atau penurunan
26 kualitas hidup hewan atau tanaman), atau (iii) perkembangbiakan (pengembangbiakan
27 hewan atau tanaman hidup); atau

28 (b) Produksi produk agrikultur seperti getah karet, daun teh, wol dan susu.

29 PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

30 13. **Entitas mengakui aset biologis atau produk agrikultur jika dan hanya jika:**

31 (a) **Entitas memiliki/ mengendalikan aset tersebut sebagai akibat dari peristiwa**
32 **masa lalu;**

33 (b) **Besar kemungkinan manfaat ekonomi atau potensi jasa yang berhubungan**
34 **dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas;**

35 (c) **Nilai wajar atau biaya perolehan atas aset tersebut dapat diukur dengan andal.**

36 14. Nilai wajar suatu aset didasarkan pada lokasi dan kondisi terkini aset tersebut.
37 Sebagai contoh, nilai wajar ternak pada suatu peternakan adalah harga pasar ternak
38 tersebut dikurangi dengan biaya transportasi dan biaya lainnya untuk memindahkan ternak
39 tersebut dari peternakan menuju ke pasar atau menuju lokasi dimana ternak tersebut akan
40 didistribusikan dengan atau tanpa biaya.

41 15. Dalam aktivitas agrikultur, **kepemilikan** dapat dibuktikan dengan kepemilikan
42 hukum atas ternak dan merek atau penandaan atas ternak pada saat perolehan, kelahiran
43 atau penyapihan. Manfaat ekonomi atau potensi jasa umumnya dinilai dengan pengukuran

1 fisik yang signifikan.

2 16. ***Aset biologis diukur pada saat perolehan awal dan pada saat tanggal***
3 ***pelaporan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya penjualan kecuali***
4 ***sebagaimana diatur dalam paragraf 33 dimana terdapat kesulitan dalam penggunaan***
5 ***nilai wajarnya.***

6 17. ***Ketika suatu entitas memperoleh aset biologis melalui transaksi non-***
7 ***pertukaran, aset biologis dinilai sebesar perolehan awal dan pada saat tanggal***
8 ***pelaporan sesuai paragraf 16.***

9 18. ***Produk agrikultur yang dipanen dari aset biologis milik entitas diukur***
10 ***dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya penjualan pada saat panen.***
11 ***Pengukuran dengan menggunakan nilai wajar tersebut merupakan biaya produksi***
12 ***sebagaimana dimaksud dalam PSAP Persediaan.***

13 19. Penetapan nilai wajar atas aset biologis atau produk agrikultur dapat dilakukan
14 dengan mengelompokkan aset biologis atau produk agrikultur berdasarkan kelompok yang
15 dominan, misalnya berdasarkan umur atau kualitas. Suatu entitas memilih pengelompokan
16 yang sama dengan kategori yang digunakan di pasar sebagai dasar dalam penentuan
17 harga.

18 20. Entitas seringkali menyepakati kontrak untuk menjual aset biologis atau produk
19 agrikultur di masa yang akan datang. Harga yang tercantum dalam kontrak (sesuai PP
20 PNB/ penetapan retribusi), tidak selalu relevan dengan pengukuran nilai wajar, karena
21 nilai wajar mencerminkan nilai pasar saat ini dimana pembeli dan penjual sepakat untuk
22 melakukan transaksi. Karena itu, nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur tidak perlu
23 disesuaikan sesuai dengan kontrak tersebut.

24 21. Jika terdapat pasar aktif atas aset biologis atau produk agrikultur pada lokasi dan
25 kondisi terkini, harga pasar yang dipakai adalah dasar penetapan harga pasar aset
26 tersebut. Jika suatu entitas memiliki kesempatan untuk masuk ke pasar aktif yang lain,
27 entitas menggunakan harga yang paling relevan. Sebagai contoh, jika suatu entitas
28 memiliki kesempatan untuk masuk ke dua pasar aktif, entitas akan menggunakan harga
29 pasar yang diharapkan.

30 22. Jika tidak terdapat pasar aktif atas aset biologis atau produk agrikultur, entitas
31 menggunakan satu atau lebih pertimbangan berikut ini dalam penentuan harga wajarnya:

32 **(a)** Harga yang terbanyak transaksinya pada pasar saat ini, yang menginformasikan
33 bahwa tidak terdapat perubahan yang berarti perubahan harga diantara tanggal
34 transaksi dan tanggal pelaporan;

35 **(b)** Harga pasar aset yang sama setelah penyesuaian untuk menggambarkan perbedaan;
36 dan

37 **(c)** Tolok ukur sektor seperti nilai kebun yang digambarkan per keranjang ekspor, gantang
38 atau hektar dan nilai ternak yang dinyatakan per kilogram daging.

39 23. Dalam beberapa kasus, informasi yang digambarkan dalam paragraf 22 dapat
40 memberikan hasil yang berbeda seperti pada nilai wajar dari suatu aset biologis atau
41 produk agrikultur. Suatu entitas mempertimbangkan alasan perbedaan tersebut untuk
42 memenuhi nilai estimasi yang paling dapat diandalkan dari nilai wajar dalam suatu rentang
43 estimasi yang masuk akal.

1 24. Dalam beberapa kondisi, harga pasar atau nilai aset biologis yang ditetapkan
2 belum tersedia. Pada kondisi ini suatu entitas menggunakan nilai wajar kas yang akan
3 diterimanya.

4 25. Suatu entitas tidak memasukkan aliran kas yang digunakan untuk pembiayaan
5 aset, atau penanaman kembali aset biologis setelah panen.

6 26. Untuk memenuhi prinsip transaksi wajar, calon pembeli dan penjual
7 mempertimbangkan kemungkinan variasi aliran masuk kas.

8 27. Nilai wajar terkadang dapat diperkirakan dari biayanya, terutama pada saat:

9 **(a)** Transformasi biologis telah terjadi sejak biaya awal dikeluarkan (sebagai contoh bibit
10 yang ditanam segera sebelum tanggal pelaporan);

11 **(b)** Dampak transformasi biologis pada harga diharapkan tidak material nilainya.

12 28. Aset biologis seringkali secara fisik melekat pada tanah (sebagai contoh,
13 perpohonan dalam hutan). Mungkin tidak terdapat pasar yang terpisah untuk aset biologis
14 biologis yang melekat pada tanah, namun mungkin terdapat pasar aktif untuk aset
15 gabungan yaitu aset biologis, tanah yang belum dikembangkan dan pengembangan tanah
16 sebagai satu kesatuan. Suatu entitas dapat menggunakan informasi mengenai aset
17 gabungan untuk mengukur nilai wajar aset biologis. Sebagai contoh, nilai wajar tanah yang
18 belum dikembangkan dan pengembangan tanah (land improvement) dapat dikurangkan
19 dari gabungan nilai aset untuk memperoleh nilai wajar aset biologis.

20 **Keuntungan dan Kerugian**

21 29. ***Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih nilai awal dengan nilai***
22 ***wajar aset biologis dikurangi dengan biaya penjualan dan dari perubahan nilai wajar***
23 ***dikurangi dengan biaya penjualannya diakui sebagai surplus/defisit pada periode***
24 ***dimana keuntungan atau kerugian itu terjadi.***

25 30. Kerugian dapat timbul dari pengakuan aset biologis karena adanya pengurangan
26 biaya penjualan. Suatu keuntungan dapat timbul dari pengakuan nilai awal aset biologis,
27 seperti adanya kelahiran anak sapi.

28 31. ***Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih nilai awal dengan nilai***
29 ***wajar produk agrikultur dikurangi dengan biaya penjualannya diakui sebagai***
30 ***surplus/defisit pada periode dimana keuntungan atau kerugian itu terjadi.***

31 32. Keuntungan atau kerugian dapat timbul dari selisih pengakuan nilai awal produk
32 agrikultur karena adanya panen.

33 **Ketidakmampuan untuk Mengukur Nilai Wajar secara Andal**

34 33. ***Terdapat asumsi bahwa nilai wajar aset biologis dapat diukur secara andal.***
35 ***Namun demikian, asumsi tersebut tidak berlaku apabila pada saat pengakuan awal***
36 ***aset biologis tidak terdapat harga patokan sebelumnya dan alternatif estimasi harga***
37 ***pasar yang ditetapkan tidak dapat diandalkan. Dalam kasus tersebut, aset biologis***
38 ***dinilai sebesar biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutan atau***
39 ***penurunan nilainya. Pada saat nilai wajar aset biologis dapat diukur dengan andal,***
40 ***suatu entitas mengukur aset biologis tersebut sebesar nilai wajar aset tersebut***
41 ***dikurangi dengan biaya penjualannya.***

42 34. Pengukuran aset biologis sebesar nilai wajar aset dikurangi biaya penjualannya

1 dapat berlaku hanya pada saat penilaian awal. Suatu entitas yang sebelumnya telah
2 menilai aset biologis sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualannya, selanjutnya
3 dapat mengukur nilai aset biologis sebesar nilai wajar dikurangi biaya penjualan sampai
4 dengan pelepasannya.

5 35. Dalam semua kasus, suatu entitas mengukur produk agrikultur pada titik panen
6 sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualannya. Pernyataan ini menggambarkan
7 pandangan bahwa nilai wajar aset agrikultur pada titik panen dapat selalu diukur dengan
8 andal.

9 36. Dalam menentukan suatu biaya, akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, suatu
10 entitas dapat menggunakan ketentuan yang terdapat pada PSAP Aset Tetap.

11 **PENGUNGKAPAN**

12 37. ***Entitas dapat mengungkapkan keseluruhan keuntungan atau kerugian yang***
13 ***timbul selama periode berjalan pada saat pengakuan awal aset biologis dan produk***
14 ***agrikultur dan dari perubahan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan aset***
15 ***biologis.***

16 38. ***Entitas mengungkapkan penjelasan atas aset biologis yang berbeda antara***
17 ***aset biologis yang dapat dikonsumsi dan tanaman serta antara aset biologis yang***
18 ***akan dijual atau akan diserahkan pada masyarakat.***

19 39. Aset biologis yang dapat dikonsumsi adalah aset biologis yang akan dipanen
20 sebagai produk agrikultur untuk dijual akan diserahkan kepada masyarakat. Sebagai
21 contoh, aset biologis yang dapat dikonsumsi adalah hewan ternak dan tanaman semusim
22 seperti budidaya hewan ternak untuk diambil dagingnya, ikan di keramba, jagung dan
23 gandum, produksi tanaman produktif dan pohon yang tumbuh untuk diambil potongan
24 kayunya. Aset biologis produktif adalah aset biologis yang digunakan secara berulang atau
25 terus-menerus selama lebih dari satu tahun dalam suatu aktivitas agrikultur. Aset biologis
26 produktif bukan merupakan produk agrikultur namun lebih merupakan tanaman produksi.
27 Contoh hewan yang merupakan aset biologis produktif diantaranya yaitu hewan dan
28 unggas yang berkembang biak, ternak yang menghasilkan susu, dan domba yang
29 menghasilkan wol. Contoh tanaman yang merupakan aset biologis produktif diantaranya
30 yaitu pohon yang menghasilkan buah, tanaman merambat yang menghasilkan buah-
31 buahan, kacang-kacangan, getah, damar, kulit kayu dan produk daun.

32 40. Pengungkapan sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 38 dibuat dalam bentuk
33 penjelasan kuantitatif yang dapat disertai penjelasan narasi.

34 41. Dalam membuat pengungkapan sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 38,
35 entitas juga dianjurkan untuk membedakan aset biologis yang matang ataupun yang belum
36 matang. Pengungkapan ini akan membantu menilai kapan suatu aset biologis akan
37 menghasilkan aliran masuk sumber daya atau potensi jasa di masa yang akan datang.

38 42. Aset biologis yang telah matang adalah yang telah dapat dipanen (untuk aset
39 biologis yang dikonsumsi) atau yang telah dapat dipanen secara teratur (untuk aset biologis
40 tanaman).

41 43. ***Jika tidak diungkapkan dalam informasi yang dipublikasikan dalam laporan***
42 ***keuangan, entitas diharapkan mengungkapkan:***

43 ***(a) Sifat dari aktivitas setiap kelompok aset biologis;***

- 1 **(b) Ukuran non-keuangan atau estimasi dari kuantitas fisik dari:**
2 **b.i. Setiap kelompok dari aset biologis pada akhir periode pelaporan;**
3 **b.ii. Hasil dari produk agrikultur dalam periode berjalan.**

4 44. **Entitas mengungkapkan metode dan asumsi signifikan yang diterapkan**
5 **dalam menentukan nilai wajar setiap kelompok produk agrikultur pada saat panen**
6 **dan setiap kelompok dari aset biologis.**

7 45. **Entitas mengungkapkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan produk**
8 **agrikultur yang dipanen dalam satu periode tanam, yang ditentukan pada saat panen.**

9 46. **Entitas mengungkapkan:**

- 10 **(a) Keberadaan dan nilai tercatat aset biologis yang terbatas dan serta nilai tercatat**
11 **aset biologis yang dijamin sebagai syarat pinjaman;**
12 **(b) Sifat dan tingkat pembatasan penggunaan pada entitas atau kapasitas untuk**
13 **menjual aset biologis;**
14 **(c) Jumlah komitmen untuk pengembangan atau perolehan aset biologis; dan**
15 **(d) Risiko keuangan atas manajemen strategis sehubungan dengan aktivitas**
16 **agrikultur.**

17 47. **Entitas menyajikan rekonsiliasi perubahan nilai tercatat aset biologis antara**
18 **awal dan akhir periode berjalan. Rekonsiliasi meliputi:**

- 19 **(a) Keuntungan atau kerugian yang muncul dari perubahan nilai pasar dikurangi**
20 **dengan biaya penjualannya, menjelaskan secara terpisah aset tanaman biologis**
21 **dan aset biologis yang dapat dikonsumsi;**
22 **(b) Kenaikan karena adanya pembelian;**
23 **(c) Kenaikan pada aset yang diperoleh dari transaksi non-pertukaran;**
24 **(d) Penurunan karena adanya penjualan;**
25 **(e) Penurunan pada saat aset didistribusikan dengan atau tanpa biaya;**
26 **(f) Penurunan karena dipanen;**
27 **(g) Kenaikan yang disebabkan dari kombinasi sektor publik;**
28 **(h) Perbedaan bersih pertukaran yang timbul dari translasi laporan keuangan akibat**
29 **penyajian dengan mata uang yang berbeda;**
30 **(i) Perubahan lainnya.**

31 48. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan aset biologis dapat berubah akibat adanya
32 perubahan fisik aset dan perubahan harga pasar. Penjelasan terpisah dari perubahan fisik
33 dan harga bermanfaat dalam menilai kinerja periode berjalan dan prospek di masa yang
34 akan datang, terutama ketika terdapat siklus produksi yang melebihi satu tahun. Pada
35 kasus ini, entitas didorong untuk mengungkapkan baik per kelompok atau yang lainnya,
36 jumlah perubahan nilai wajar dikurangi biaya penjualannya yang dihitung dalam surplus
37 atau defisit sehubungan dengan perubahan fisik dan perubahan harga aset biologis
38 tersebut. Informasi ini secara umum kurang bermanfaat saat siklus produksi lebih kecil dari
39 satu tahun.

40 49. Transformasi biologis menghasilkan beberapa tipe perubahan fisik seperti
41 pertumbuhan, degenerasi, produksi dan budidaya yang diamati dan diukur. Setiap
42 perubahan fisik berhubungan langsung dengan manfaat ekonomi atau potensi jasa di masa

1 depan. Perubahan nilai wajar aset biologis karena panen juga merupakan perubahan fisik.

2 50. Aktivitas agrikultur sering dipengaruhi iklim, penyakit dan risiko alam lainnya. Jika
3 suatu peristiwa terjadi yang memberikan kenaikan pendapatan atau beban secara material
4 diungkapkan dalam laporan keuangan.

5 **Pengungkapan Tambahan untuk Aset Biologis yang Nilai Wajarnya tidak** 6 **dapat Diukur secara Andal**

7 51. *Jika suatu entitas mengukur aset biologis sebesar biaya perolehan*
8 *dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai pada akhir*
9 *periode, entitas mengungkapkan aset biologis sebagai berikut:*

- 10 (a) *Gambaran dari aset biologis;*
- 11 (b) *Penjelasan alasan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal;*
- 12 (c) *Apabila memungkinkan, rentang estimasi dalam setiap nilai wajar yang terlalu*
13 *besar;*
- 14 (d) *Metode penyusutan yang digunakan;*
- 15 (e) *Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;*
- 16 (f) *Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;*

17 52. *Jika, selama periode berjalan, suatu entitas mengukur aset biologis*
18 *sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian*
19 *penurunan nilai, entitas tersebut mengungkapkan adanya keuntungan atau kerugian*
20 *yang diakui pada saat pelepasan aset biologis dan rekonsiliasi yang diperlukan.*
21 *Rekonsiliasi mencakup surplus atau defisit yang berhubungan dengan aset*
22 *biologis:*

- 23 (a) *Kerugian penurunan nilai;*
- 24 (b) *Pengembalian kerugian penurunan nilai;*
- 25 (c) *Penyusutan.*

26 53. *Apabila nilai wajar dari aset biologis sebelumnya diukur dengan biaya*
27 *perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai*
28 *menjadi pengukuran yang dapat diandalkan selama periode berjalan, entitas*
29 *mengungkapkan untuk aset biologis tersebut:*

- 30 (a) *Gambaran aset biologis;*
- 31 (b) *Penjelasan tentang mengapa nilai wajar dapat diukur secara andal;*
- 32 (c) *Pengaruh perubahan tersebut.*

33 **TANGGAL EFEKTIF**

34 54. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) ini berlaku efektif*
35 *untuk laporan keuangan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran mulai Tahun*
36 *Anggaran 2021.*